



Analysis of Birth Certificate Issuance Services at the Medan City Population and Civil Registration Service

Analisis Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan

Fahmi Rizky ¹⁾; Nurbaiti ²⁾

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ fahmy211a@gmail.com; ²⁾ nurbaiti@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [4 Juni 2022]

Revised [16 Juni 2022]

Accepted [4 Juli 2022]

KEYWORDS

Birth Certificate, Covid-19

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sebuah dokumen Catatan Sipil yang di dalamnya menjelaskan nama anak, jenis kelamin, nama orang tua, dan status kewarganegaraan yang tercatat dari hasil peristiwa sebuah kelahiran disebut dengan Akta Kelahiran. Pada masa pandemi Covid-19 Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Medan menciptakan media untuk mempermudah pelayanan penerbitan akta kelahiran yang didukung dengan meningkatnya perkembangan teknologi dan informasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelayanan penerbitan akta kelahiran yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Medan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dibuat ke dalam bentuk naratif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada masyarakat. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut bahea proses yang dilakukan untuk membuat Akta Kelahiran sudah cukup sesuai dengan SOP. Layanan SIBISA yang dilakukan secara online mempermudah dan mempercepat proses administrasi penerbitan akta kelahiran dimasa pandemi.

ABSTRACT

A Civil Registry document which explains the child's name, gender, parents' names, and citizenship status recorded as a result of a birth is called a Birth Certificate. During the Covid-19 pandemic, the Medan City Population and Civil Registry Office created media to facilitate birth certificate issuance services, which were supported by the increasing development of technology and information. The purpose of this study was to find out the birth certificate issuance services carried out by the Department of Population and Civil Registration in Medan City using descriptive qualitative methods which were made into narrative form with data collection techniques through direct observation and interviews with the community. The results obtained from this study indicate that the process carried out to make a Birth Certificate is sufficient in accordance with the SOP. The online SIBISA service simplifies and speeds up the administrative process for issuing birth certificates during the pandemic.

PENDAHULUAN

Sebuah dokumen Catatan Sipil yang di dalamnya menjelaskan nama anak, jenis kelamin, nama orang tua, dan status kewarganegaraan yang tercatat dari hasil peristiwa sebuah kelahiran disebut dengan Akta Kelahiran. Masyarakat Indonesia diwajibkan untuk memiliki Akta Kelahiran, bertujuan untuk mengetahui dan mencatat jumlah kelahiran seorang anak di berbagai daerah. Akta Kelahiran ini juga dipergunakan untuk mengurus berbagai kepentingan, terkhusus dibidang pendidikan. Apabila anak tersebut sudah memasuki umur untuk bersekolah, maka Akta Kelahiran ini diperlukan untuk pendaftaran anak tersebut ke sekolah yang diinginkan.

Akta Kelahiran sangat penting unruk keberlangsungan hidup seseorang, dan merupakan hak yang harus ada pada setiap anak ketika lahir. Pemerintah sebagai pelayanan publik harus memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat, agar warna di Indonesia, khususnya di kota medan memiliki kesadaran serta paham dan mengetahui pentingnya akta kelahiran.

Sesuai kondisi yang ada di Indonesia sekarang ini, pada pasal 28 ayat (2) dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, telah dijelaskan bahwa setiap anak mempunyai hak untuk keberlangsungan hidup, untuk tumbuh, dan berkembang. Setiap anak juga mendapatkan hak atas dirinya agar mendapat perlindungan dari kekerasan dan deskriminasi. Sejak lahir setiap anak memiliki hak untuk persoalan identitas dirinya yang disebut Akta Kelahiran guna untuk keberlangsungan hidupnya dimasa yang akan datang.

Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 menjelaskan tentang Administrasi Kependudukan. Selanjutnya, dalam Undang-Undang HAM maupun Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 menjelaskan tentang Perlindungan Anak yang jelas menyatakan bahwa Akta Kelahiran menjadi hak

setai anak yang baru lahir dan akan dipergunakan dimasa mendatang. Pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk memenuhi hak tersebut karena tugas pemerintah khususnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya melaksanakan Undang-Undang saja tetapi juga sebagai pemberi pelayanan publik untuk masyarakat.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Perda No.4 Tahun 2001 menjelaskan tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas-dinas Daerah Lingkungan Pemerintah Kota Medan, maka dibentuklah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan yang juga sejalan dengan Undang- Undang No.22 Tahun 1999 yang menjelaskan tentang Pemerintah Daerah serta Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2017 tentang rincian tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dibidang administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan. Jasa layanan dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan, antara lain :

1. Administrasi kepengurusan KK (Kartu Keluarga)
2. Administrasikepengurusan KTP (Kartu Tanda Penduduk) sebagai identitas resmi seorang penduduk dan bukti yang diterbitkan oleh instansi pelaksana
3. Administrasi penerbitan Akta Kelahiran anak sejak lahir sebagai hak yang ada pada dirinya

Seluruh negara di dunia merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Termasuk negara Indonesia yang merasakan imbas dari virus tersebut. Saat ini pemerintah Indonesia sudah mengambil kebijakan dengan menerapkan protokol kesehatan, yaitu menghindari kerumunan (Social Distancing), memakai masker, mencuci tangan, bahkan pemerintah Indonesia juga menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mencegah penularan virus Covid-19.

Dalam menangani kasus virus Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan soaial berskala besar dalam rangka percepatan virus corona 2019 (Covid-19). Untuk penerbitan akta kelahitan yang dilakukan oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota medan mengalami kendala apabila dilakukan secara offline, karena hal tersebut dapat meningkatkan penyebaran virus Covid-19 yang ada di kota medan.

METODE PENELITIAN

Proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang tujuannya adalah menjabarkan data analisis dan dibuat ke dalam bentuk naratif dengan teknik pengumpulan data melalui obsevasi dan wawancara secara langsung kepada masyarakat. Lokasi penelitian yaitu di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan, yang terletak di Jalan Iskandar Muda No.270.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh masyarakat tentunya sangat mengharapkan perhatian lebih dari pemerintahan, serta berharap diberikan pelayanan yang terbaik oleh instansi pemerintahan tanpa harus memandang derajat. Pelayanan publik menjadi konsep yang digunakan oleh banyak pihak, baik dari kalangan praktisi maupun ilmuwan, dengan makna yang berbeda-beda. Dari berbagai pelayanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan, salah satunya adalah pelayanan terhadap kelahiran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan penerbitan Akta Kelahiran sudah cukup sesuai dengan SOP mulai dari mendaftarkan, kemudian berkas yang akan diajukan ke customer service, di pindai oleh petugas kelengkapan berkasnya, jika sudah lengkap petugas tinggal memberikan berkas untuk pengambilan (jika mendaftar langsung). Pengawasan juga dilakukan oleh kepala dinas, sekretaris,



kabid untuk membantu dan mengawasi masyarakat yang mengurus langsung maupun secara online dan merasa puas tanpa adanya rasa kecewa.

Ada beberapa tanggapan masyarakat mengenai tindakan memberikan pelayanan, antara lain :

1. Memanfaatkan pelayanan publik berbasis elektronik sangat memudahkan dalam pengurusan Akta Kelahiran.
2. Tidak ada kendala dalam pengurusan administrasi untuk Akta Kelahiran.
3. Adanya kesadaran masyarakat akan pentingkan mengurus Akta Kelahiran.
4. Ada juga masyarakat yang mengeluh karena terlalu lama menunggu berkas administrasi Akta Kelahiran karena adanya kendala jaringan dan kelenjutan berkas pendaftaran yang telah diajukan sesuai standar operasional prosedur yang diberikan oleh instansi.

Adapun program yang dilakukan oleh dinas agar masyarakat dapat mengakses sisten SIBISA yaitu dengan menggunakan sosial media seperti instagram, facebook, bisa juga melalui kecamatan, kelurahan, atau kepala lingkungan yang paling dekat dengan masyarakat untuk menyarankan pendaftaran dokumen administrasi kependudukan menggunakan layanan online SIBISA. Pelayanan publik yang dilakukan ini menjadi alat untuk mempermudah masyarakat dimasa pandemi saat ini.

Dengan adanya kebijakan penerbitan layanan online SIBISA bertujuan untuk meningkatkan efisisensi di instansi pemerintahan. Termasuk di dalamnya untuk mempercepat proses administrasi penduduk agar meningkatkan kualitas oelayanan publik yang diberilah oleh instansi pemerintahan, dan mempercepat transformasi pelayanan publik berbasis elektronik berguna untuk memperluas pemanfaatan data kependudukan yang diberikan pihak Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Medan.

Agar mencapai hasil yang maksimal diperlukan kerjasama antara instansi pemerintahan dengan masyarakat setempat. Hal pertama yang harus dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat dengan tujuan mengajak dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengurus Akta Kelahiran. Dengan adanya Akta Kelahiran bagi setiap anak yang baru lahir akan mempermudah mengurus administrasi yang akan mendatang karena Akta Kelahiran merupakan hak yang harus dipenuhi intansi pemerintahan untuk setiap orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan penerbitan Akta Kelahiran yang disediakan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Medan sudah cukup sesuai dengan SOP mulai dari mendaftarkan, kemudian berkas yang akan diajukan ke customer service, di pindai oleh petugas kelengkapan berkasnya, jika sudah lengkap petugas tinggal memberikan berkas untuk pengambilan (jika mendaftar langsung). Pengawasan juga dilakukan oleh kepala dinas, sekretaris, kabid untuk membantu dan mengawasi masyarakat yang mengurus langsung maupun secara online dan merasa puas tanpa adanya rasa kecewa.

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Medan juga memberikan solusi terkait permasalahan masyarakat yang terlalu lama menggu untuk proses administrasi, yaitu dengan membuat sarana online yang disebut SIBISA juga memudahkan masyarakat tanpa harus khawatir akan pendemi yang terjadi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Regina,dkk. 2019. Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Malang, Vol.8 No. 3, Pp. 22-28
- Riza Rahmadani. 2021. Implementasi Peraturan Walikota Medan No. 37 Tahun 2020 Terhadap Efisisensi Pelayanan Pendaftaran Akta Kelahiran Di Kota Medan
- Siti Fatimah, Nurainun Manungsong. 2013. Pelaksanaan Pencatatan Akta Kelahiran Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten

Vincent C.H Tobing. 2019. Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Pembuatan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kota Medan